

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pembedaan dan dasar pertimbangan hakim terhadap pelaku pengeroyokan yang mengakibatkan korban mengalami luka-luka. **Rumusan masalah** sebagai berikut: (1). Bagaimanakah pembedaan terhadap pelaku pengeroyokan yang mengakibatkan korban mengalami luka-luka? (Putusan PN Padang Nomor 998/Pid.B./2023/Pn.Pdg). (2). Bagaimanakah pertimbangan Hakim terhadap pelaku pengeroyokan yang mengakibatkan korban mengalami luka-luka? (Putusan PN Padang Nomor 998/Pid.B./2023/Pn.Pdg). Dalam penelitian ini menggunakan **metode penelitian** yuridis normatif, **pendekatan penelitian** yang digunakan penulis yaitu pendekatan Perundang-Undangan (*statute Approach*), pendekatan kasus (*case Approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual Approach*). Berdasarkan **hasil penelitian** yang dilakukan bahwa (1). Pembedaan terhadap pelaku pengeroyokan yang mengakibatkan korban mengalami luka-luka, dapat diketahui bahwa kasus putusan hakim di sini kurang tepat di mana pelaku utama dijatuhi hukuman yang sama yaitu masing-masing 3 bulan seharusnya dibedakan mengingat dia adalah pelaku utama yang memiliki peran penting terhadap kasus pengeroyokan sehingga haruslah lebih berat hukuman nya dari pada pelaku yang lain nya. (2). Pertimbangan hakim terhadap pelaku pengeroyokan yang mengakibatkan korban mengalami luka-luka, pertimbangan hakim menurut penulis khususnya di dalam kasus yang dilakukan oleh kelima pelaku, penulis kurang setuju seharusnya dapat melihat perbuatan yang dilakukan terdakwa dari awal kronologi sampai akhir terjadi peristiwa tersebut. Hakim tidak hanya menyesuaikan kesalahan terdakwa berdasarkan surat dakwah yang didakwakan oleh jaksa, akan tetapi Hakim juga harus menganalisis bentuk pertanggungjawaban pidana dan mempertimbangkan kondisi korban yang mengalami luka-luka berdasarkan dari kesalahan yang dilakukan oleh terdakwa, sehingga dapat memunculkan suatu akibat dari perbuatan tersebut.

Kata Kunci: *Pembedaan, Pelaku Dalam Tindak Pidana, Pengeroyokan*

ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the punishment of the perpetrators of the beating which resulted in the victim suffering injuries. The formulation of the problem is: (1). What is the punishment for the perpetrator of the beating which resulted in the victim being injured? (Padang District Court Decision Number 998/Pid.B./2023/Pn.Pdg). (2). How did the judge consider the perpetrator of the beating which resulted in the victim suffering injuries? (Decision of the Padang District Court Number 998/Pid.B./2023/Pn.Pdg). In this study using normative legal research method, the research approach used by the author is the Statute Approach, case approach, comparative approach and conceptual approach. Based on the results of the research conducted that (1). The punishment of the perpetrators of the assault which resulted in the victim being injured, it can be seen that the judge's decision case here is not quite right where the main perpetrators were sentenced to the same sentence, namely 3 months each, should have been differentiated considering that he was the main perpetrator who had an important role in the assault case so that his sentence should be heavier than the other perpetrators. (2). Of the beating which resulted in the victim being injured, according to the author, the judge's consideration, especially in the case carried out by the five perpetrators, the author does not agree that they should have seen the actions carried out by the defendant from the beginning of the chronology until the end of the incident. The judge not only adjusts the defendant's guilt based on the preaching letter charged by the prosecutor, but the judge must also analyze the form of criminal responsibility based on the mistake committed by the defendant so that a consequence can emerge from the action.

Keywords: *Punishment, perpetrators in criminal acts, beatings*